

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANDUNG PROGRAM STUDI
KEBIDANAN BOGOR
LAPORAN TUGAS AKHIR, MEI 2022**

ANDRIANI PUTRI ANDINI

NIM : P17324219005

**ASUHAN KEBIDANAN PADA NY.W USIA 44 TAHUN DENGAN MIOMA
UTERI DAN ANEMIA DI RSU SALAK BOGOR**

VI BAB, 44 halaman, 7 lampiran, 1 gambar, 0 tabel

ABSTRAK

Mioma Uteri adalah tumor jinak yang berasal dari otot polos rahim yang terdiri dari sel-sel jaringan otot polos, jaringan pengikat fibroid, dan kolagen. Penyebabnya diduga hormone estrogen. Gejalanya yaitu nyeri abdomen, efek tekanan, gangguan menstruasi, hingga perdarahan. Perdarahan yang tidak teratasi menyebabkan anemia. Kejadian mioma uteri di Indonesia sebesar 2,39%–11,70%. Sedangkan angka kejadiannya diprediksi mencapai 20–30% terjadi pada wanita berusia di atas 35 tahun. Hasil kajian data penulis di RSU Salak selama september 2021 - maret 2022 terdapat 4 klien mengalami mioma uteri dengan anemia. Tujuan penulisan laporan tugas akhir ini adalah agar penulis dapat mengetahui, memahami dan mampu memberikan asuhan kebidanan pada Ny. W usia 44 tahun dengan mioma uteri dan anemia.

Metode yang digunakan adalah laporan kasus dengan pendekatan manajemen kebidanan dan teknik pendokumentasian SOAP. Teknik pengumpulan data dalam laporan kasus ini dengan wawancara, pemeriksaan fisik, observasi, studi dokumentasi, studi literatur.

Hasil pengkajian data subjektif yang di dapatkan yaitu Ny. W Usia 44 tahun HPHT : 19-1-2022 datang ke RSU Salak mengeluh nyeri perut bagian bawah sejak 7 hari yang lalu disertai dengan keluarnya darah sebanyak ½ pembalut. Darah yang keluar berbentuk flek-flek yang berwarna merah segar. Data objektif ditemukan wajah pucat, sklera putih, konjungtiva anemis, bibir pucat, ekstremitas tidak edema, kuku pucat, akral dingin. Pemeriksaan abdomen teraba massa dan terdapat nyeri tekan. Pemeriksaan genitalia terdapat perdarahan pervaginam, berwarna merah segar. Pada pemeriksaan USG ditemukan mioma uteri menonjol ke luar dinding uterus, hasil pemeriksaan laboratorium di dapatkan hemoglobin 8,6 gr/dl. Penatalaksanaan melakukan konsultasi dengan dokter SpOG dalam pemberian terapi, cairan, tranfusi darah, observasi KU dan TTV serta perdarahan pervaginam. Pada tanggal 25 Februari 2022 dilakukannya laparatomi. Analisa Ny. W Usia 44 Tahun dengan mioma uteri dan anemia.

Kesimpulan dari asuhan kebidanan yang dilakukan pada Ny. W sudah sesuai dengan standar penanganan RS dan kasus pada Ny. W sudah tertangani. Diharapkan klien dan keluarga dapat mengenal tanda-tanda mioma uteri dan anemia. Segera datang ke petugas kesehatan jika ada keluhan.

Kata kunci : Mioma Uteri, Fibroid, Anemia
Pustaka : 21 (2004-2022)